

Efektivitas Media Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Nuha An Nabilah Mufidah, Atik Qurrota A'yunin Al Isyrofi, Savira Awliya Abdullah

Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email : nuhaan031.km19@student.unusa.ac.id , atikqurrotaa@unusa.ac.id

***Abstract** Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) are all health behaviors carried out out of personal awareness so that the family and all its members are able to help themselves in the health sector and have an active role in community activities. The main goal of the PHBS movement is to improve the quality of health through an awareness-raising process which is the beginning of the contribution of individuals in living a clean and healthy daily life. the average percentage of PHBS in Surabaya city households is 75.07%, this figure has reached the target of PHBS in East Java province households of 53%, however, there is still the lowest working area of the health center, namely the Krembangan Selatan health center with a percentage of 48%. . This type of research is Literature Review or literature review. Literature review is what the author does by searching various sources related to a particular topic which can be obtained from various sources such as journals, archive books, articles, the internet, or other documents that are revered. the provision of knowledge through counseling and training with a combination of Leaflet media is very influential on changes in knowledge. there is a positive and significant effectiveness of animaker-based animated videos on clean and healthy living behavior. It can be seen and proven from the results of the Pearson correlation coefficient at a significance level of 5% or 0.05, namely: 0.538. One effort that can be done is to provide counseling through health promotion media that is used so that it is easy to understand and interesting to look at, and can relate to the level of target knowledge.*

Keywords: Effectiveness, Media, PHBS

Abstrak Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku Kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang Kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas Kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. rata-rata prosentase PHBS di rumah tangga kota Surabaya sebesar 75,07%, angka ini telah mencapai target PHBS di rumah tangga provinsi Jawa Timur sebesar 53%, namun, masih ada wilayah kerja puskesmas yang paling rendah yaitu puskesmas Krembangan Selatan dengan prosentase 48 % . Jenis penelitian ini adalah *Literatur Review* atau tinjauan pustaka. Literatur Review adalah yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pencarian terhadap berbagai sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku-buku arsip, artikel, internet, atau dokumen-dokumen yang reveran. pemberian pengetahuan melalui penyuluhan dan pelatihan dengan kombinasi media Leaflet sangat berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan. terdapat efektivitas yang positif dan signifikan antara video animasi berbasis animaker terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil korelasi pearson koefisien pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 yaitu: 0,538. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan melalui media promosi kesehatan yang digunakan agar mudah dipahami dan menarik untuk dilihat, serta dapat berhubungan dengan tingkat pengetahuan sasaran.

Kata Kunci : Efektivitas, Media, PHBS

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam 15 tahun ke depan adalah mengatasi permasalahan kesehatan yang masih ditemukan pada masyarakat saat ini. masalah kesehatan yang ada sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah-masalah diluar kesehatan itu sendiri. dalam mencapai Kesehatan yang menyeluruh maka pelayanan kesehatan dimulai dari anak-anak sampai orang dewasa, agar kesehatan bisa terpelihara dengan baik maka perlu adanya meningkatkan informasi tentang kesehatan (Kemenkes RI, 2018)

Received Desember 04, 2023; Accepted Januari 11, 2024 ; Published Januari 11, 2024

* Nuha An Nabilah Mufidah, nuhaan031.km19@student.unusa.ac.id

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku Kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang Kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas Kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar Kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar Kesehatan.

Program promosi PHBS merupakan pendekatan terencana untuk mencegah penyakit menular. Program inidimulai dengan napa yang diketahui, diinginkan dan dilakukan masyarakat setempat dan mengembangkan program berdasarkan informasi tersebut (Depkes RI, 2007).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Surabaya (2016), rata-rata prosentase PHBS di rumah tangga kota Surabaya sebesar 75,07%, angka ini telah mencapai target PHBS di rumah tangga provinsi Jawa Timur sebesar 53%, namun, masih ada wilayah kerja puskesmas yang paling rendah yaitu puskesmas Krembangan Selatan dengan prosentase 48 % (Dinas Kesehatan Kota Surabaya,2016).Terdapat 3 kelurahan yang dinaungi oleh Puskesmas Krembangan Selatan yaitu kelurahan Krembangan Selatan, Perak Barat dan Kemayoran. Berdasarkan data dari puskesmas Krembangan Selatan (2016).

Perubahan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan intensi. Upaya penyampaian informasi pemilihan media sangat penting dan perlu diperhatikan karena pemilihan dan penyampaian yang benar akan memberikan hasil yang maksimal dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan intensi (Luthviatin, N., Zulkarnain, E., Istiaji, E., Rokhmah., D., 2012). PowerPoint Presentation (PPT) merupakan salah satu media elektronik promosi kesehatan yang memiliki kelebihan diantaranya praktis orang,biaya tidak tinggi,dapat dibuka dimana pun dan kapanpun, mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar (Kholid, 2014).

Pengetahuan yang didapat dan peroleh seseorang atau sasaran pendidikan dari proses pembelajaran dengan berbagai macam alat bantu pendidikan atau media. Media yang digunakan dalam proses pemberian pendidikan kesehatan, akan mempengaruhi dan memberikan pemahaman kelompok sasaran masyarakat. terdapat bermacam-macam media pendidikan kesehatan tentang cuci PHBS yang dapat digunakan.

Media promosi Kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronika, dan media luar ruang. Sehingga sasaran adapat meningkatkannya pengetahuan yang kemudian diharapkan menjadi perubahan pada perilaku kearah positif di bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2005). Pada pelaksanaannya, promosi Kesehatan tidak dapat lepas dari media, karena melalui media tersebut pesan-pesan Kesehatan yang disampaikan menjadi menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat dengan mudah menerima pesan yang disampaikan (Notoatmodjo, 2005).

Media promosi Kesehatan dibagi menjadi 3 macam yaitu: (Notoadmodjo, 2005). 1) Media Cetak sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan Kesehatan, beberapa contohnya seperti Booklet, Leaflet, Rubik, dan Poster. Booklet adalah media untuk menyampaikan pesan Kesehatan dalam bentuk buku baik berupa tulisan maupun gambar. Leaflet adalah media penyampaian informasi yang berbentuk selebar kertas yang dilipat. Rubik adalah media yang berbentuk seperti majalah yang membahas tentang masalah Kesehatan. Poster adalah media cetak yang berisi pesan atau informasi Kesehatan yang umumnya ditempel di tembok, tempat umum atau kendaraan umum. 2) Media Elektronik merupakan suatu media bergerak yang dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam menyampaikan pesan-pesan Kesehatan contoh dari media elektronik adalah TV, Radio, Film, Video Film, Cassete, CD, dan VCD. 3) Media Luar Ruangan yaitu media yang menyampaikan pesannya diluar ruangan secara umum melalui media cetak dan elektronika secara statis, misalnya Papan Reklame, Spanduk, Pameran, Banner, dan TV Layar Lebar. Papan Reklame adalah poster dalam ukuran besar yang dapat dilihat secara umum di pekerjaan. Spanduk adalah suatu pesan dalam bentuk tulisan dan disertai gambar yang dibuat pada secarik kain dengan ukuran yang sudah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menulis sebuah artikel literatur review kesehatan tentang efektivitas media promosi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dengan tujuan untuk mengetahui secara ilmiah mengenai efektivitas media promosi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Literartur Review* atau tinjauan pustaka. Literatur Review adalah yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pencarian terhadap berbagai sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti

jurnal, buku-buku arsip, artikel, internet, atau dokumen-dokumen yang relevan (romisatriawahono, 2016). Serta jurnal nasional dan jurnal internasional yang diperoleh dari database *google scholar*.

Teknik pengumpulan berupa yang berkaitan dengan media promosi kesehatan dan PHBS. Kemudian pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa artikel jurnal yang diperoleh dari database *google scholar*. Pencarian artikel jurnal yang digunakan terbit pada rentang tahun 2016 sampai tahun 2022. Kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel jurnal adalah “efektivitas media promosi kesehatan” dan “PHBS”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review dari 15 literatur yang peneliti Analisa dari berbagai sumber informasi, seperti jurnal penelitian ilmiah, artikel-artikel yang diterbitkan di berbagai media massa yang memuat informasi tentang efektivitas media promosi kesehatan maka didapatkan hasil yang ditampilkan pada tabel sebagai berikut.

N o	Author	Judul	Jenis Penelitian	Motode Pengumpulan Data	Sampel/ Objek	Hasil
1.	Mulyanti, Imas (2021)	Efektivitas Konseling Berbasis Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Eksperimen	Pre-Test, Konseling, Post- Test	82 Orang	Penggunaan media sosial WhatsApp dalam konseling mengenai PHBS efektif meningkatkan pengetahuan responden.
2.	Mutmainah Farida, dkk (2018)	Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Eksperimen	Wawancara Pre- Test, Post-Test	86 Orang	Media buku saku PHBS di sekolah dan penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan intensi pada kelompok eksperimen A, namun buku saku PHBS di sekolah saja juga efektif pada kelompok eksperimen B daripada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun.

- | | | | | | |
|---------------------------|---|------------------|---------------------|--|--|
| 3. Ayi Utari, dkk (2020) | Efektivitas Media Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah | Literatur Review | 10 Artikel Ilmiah | Media buku saku PHBS di sekolah dan penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan intensi pada kelompok eksperimen A, namun buku saku PHBS di sekolah saja juga efektif pada kelompok eksperimen B daripada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun. | |
| 4. Mulyadi M, dkk (2018) | Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat | Kuantitatif | Kuesioner | 14 Orang | ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat kader usaha kesehatan sekolah. |
| 5. Putu Fanny, dkk (2020) | Efektivitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronik Dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswa SD | Eksperimen | Pre-Test, Post-Test | Siswa kelas 3 SD No.3 Denpasar, Bali. | Bisa disimpulkan bahwa peningkatan rata-rata pengetahuan PHBS siswa SD baik yang mendapatkan media cetak maupun media elektronik sebagai media dalam promosi kesehatan rata-rata mendapatkan peningkatan pengetahuan masih pada kisaran yang sama. |

Efektivitas Media Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

6.	Fabiola Shania, dkk (2021)	Efektivitas Edukasi Komik dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orangtua Siswa Sekolah Dasar Mengenai PHBS Untuk Pencegahan Penularan Virus Covid-19	Eksperimen	Observasi Pre-Test, Post-Test	68 Orang		Media komik dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada orangtua siswa sekolah dasar sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Media leaflet dianggap lebih efektif karena peningkatan rata-rata skornya lebih besar daripada kelompok media komik.
7.	Vina Mahdalena, dkk (2021)	Efektivitas Music Video (MV) Terhadap Perubahan Perilaku Siswa PAUD Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Eksperimen	Wawancara, Kuesioner	Seluruh PAUD	siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media sosialisasi baik poster dan video musik memiliki efektivitas yang tinggi dalam mengubah perilaku siswa mengenai PHBS mencuci tangan.
8.	Juin Hadisuyitno, dkk (2016)	Efektivitas Penyuluhan Terhadap perubahan Pengetahuan Kadarzi dan PHBS Ibu Balita di Desa Pulungdowo, Tumpang, Malang	Eksperimen	Pre-Test, Post-Test	25 Orang		Terdapat peningkatan pengetahuan ibu balita tentang keluarga sadar gizi (Kadarzi) dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Penyuluhan dengan metode ceramah dengan memberikan booklet dan laflet dapat meningkatkan tingkat pengetahuan.
9.	Auladani Sausan, dkk (2022)	Efektivitas Edukasi Penerapan PHBS Melalui Program Sing Penting	Eksperimen	Pre-Test, Post-Test	Ibu-ibu Krajan dan Glagahwero kelas 2	susun SDN 1	Kegiatan yang dilaksanakan dengan konsep “belajar sambil bermain” pada anak-anak SD

		Berakzi di Desa Glagahwero				terbukti efektif dalam peningkatan pengetahuan mereka terkait PHBS dan gizi seimbang. Hasil penelitian univariat memperlihatkan bahwa pengetahuan kader PHBS mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan melalui media leaflet. Hasil Uji statistik t – test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata- rata frekuensi pengetahuan kader PHBS setelah dilakukan intervensi penyuluhan dan pelatihan dengan nilai ρ Value = 0.010.
10	Azizah Saleh, dkk (2018)	Pengaruh Penyuluhan dan Pelatihan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader PHBS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-una	Eksperimen	Observasi	40 Orang	Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan media buku saku PHBS efektif terhadap 1124 perubahan perilaku hidup bersih dan sehat di Dusun Lemahbang Karanganyar Sambungmacan Sragen. Kartu kuartet berbasis multimedia terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan
11	Tut Wuri Prihatin, dkk (2021)	Buku Saku PHBS Efektif Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat Dusun Lembahbang	Eksperimen	Kuesioner	30 Orang	
12	Fitriani Fadillah, dkk (2017)	Efektivitas Kartu Kuartet Berbasis Multimedia Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berdasarkan	Eksperimen	Kuesioner, Observasi	32 Orang	

Efektivitas Media Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

		Teori Health Promotion Model				tindakan tentang PHBS berdasarkan teori HPM dan adanya faktor pemungkin pada siswa SMP Negeri I Sidamanik Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
13	Khavisa Pranata, dkk (2022)	Efektivitas Video Animasi Berbasis Animaker Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar	Korelasional	Kuesioner	28 Orang	video animasi berbasis animaker terdapat efektivitas yang signifikan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kolerasi koefisien bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,538 > 0,374$). Sementara itu, dari pengujian hipotesis dengan uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,254 > 1,7011$) sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dan terbukti.
14	Alif Hamdalah (2018)	Efektivitas Media Cerita Bergambar dan Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember	Eksperimen	Pre-Test, Post-Test	78 Orang	Terdapat perbedaan efektivitas antara metode ceramah dengan media cerita bergambar, metode ceramah dengan media permainan ular tangga dan kelompok kontrol yaitu media permainan ular tangga lebih efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan gigi dan mulut serta praktik cara

menggosok gigi dengan baik dan benar.

15	Siti Faizah, (2019)	Iski dkk	Efektivitas Media Video dan Multimedia Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggu Kecamatan Godong	Eksperimen	Pre-Test, Post-Test	28 Orang	disimpulkan peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggu Kecamatan Godong dengan multimedia animasi lebih efektif daripada penggunaan media video.
----	---------------------	----------	---	------------	---------------------	----------	--

Berdasarkan Analisa dari berbagai jurnal penelitian ilmiah yang telah dipublikasikan, seperti dalam penelitian Azizah Saleh, dkk (2018) pemberian pengetahuan melalui penyuluhan dan pelatihan dengan kombinasi media Leaflet sangat berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan kader PHBS hal ini terlihat dari hasil analisis univariat setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan dengan menggunakan media leaflet terdapat peningkatan pengetahuan. Selain itu Kader PHBS di wilayah kerja Puskesmas Ampana Timur sangat aktif dalam kegiatan posyandu dimana sebagian besar kader PHBS adalah merupakan kader Posyandu sehingga responden sering berinteraksi dan menerima informasi dengan petugas kesehatan dari Puskesmas. Selanjutnya hasil ini juga diperkuat oleh penelitian berikut yang juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Fabiola Shania, dkk (2021). Pada hasil penelitian mereka juga memperjelas bahwa penggunaan media leaflet dalam memberikan penyuluhan kepada orang tua siswa sekolah dasar mengenai PHBS mampu memberikan hasil yang sangat signifikan, dimana adanya pengaruh edukasi menggunakan media leaflet dilihat dari perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* secara signifikan setelah intervensi dengan *p value* sebesar $0,002 < 0,05$.

Serta terdapat beberapa artikel yang mengatakan bahwa media promosi menggunakan video efektif digunakan seperti ;penelitian yang dilakukan oleh Khavisa Pranata, dkk (2022) terdapat efektivitas yang positif dan signifikan antara video animasi berbasis animaker terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil korelasi pearson koefisien pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 yaitu: 0,538. yang berarti bahwa video animasi berbasis animaker sangat efektif untuk memudahkan siswa memahami pengetahuannya

mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Dan penelitian menggunakan media promosi video diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Isti, dkk (2019) pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap PHBS dapat menentukan sikap remaja tersebut dari video yang telah disampaikan oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media penyampaian video efektif digunakan.

Perubahan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan intensi. Upaya penyampaian informasi pemilihan media sangat penting dan perlu diperhatikan karena pemilihan dan penyampaian yang benar akan memberikan hasil yang maksimal dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan intensi (Luthviation, N., Zulkarnain, E., Istiaji, E., Rokhmah., D., 2012).

Menurut WHO, setiap tahunnya sekitar 2,2 juta orang di negara-negara berkembang terutama anak-anak meninggal dunia akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum yang aman, sanitasi dan hygiene yang buruk. Menurut Astuti dan Yulia bahwa pelayanan sanitasi yang memadai, persediaan air yang aman, system pembuangan sampah serta Pendidikan hygiene dapat menekan angka kematian akibat diare samapai 65%, serta penyakit-penyakit lainnya sebanyak 26%. Mengingat dampak dari perilaku terhadap derajat Kesehatan cukup besar (30-35% terdapat derajat Kesehatan), maka diperlukam berbagai uapaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat yaitu melalui program perilaku hidup bersih dan sehat (Astuti, Yulia., dkk, 2013).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat (Kemenkes, 2014).

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yaitu berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mengatakan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektif memounyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas yaitu keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di tuju. Jadi efektivitas merupakan suatu keadaan

yang menunjukkan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan dalam mencapai tujuan.

Media sebagai saluran informasi merupakan salah satu komponen penting dalam Pendidikan Kesehatan. Memilih media sebagai saluran menyampaikan pesan Kesehatan dipengaruhi metode yang digunakan, media Pendidikan Kesehatan pada hakekatnya alat bantu Pendidikan Kesehatan. Menurut fungsi sebagai saluran pesan media Pendidikan Kesehatan dapat dikelompokkan atas media cetak, media elektronik dan media papan (billboard). Beberapa media cetak dikenal antara lain booklet, leaflet, selebaran (flyer), lembar balik (flip chart), artikel atau rubrik, poster dan foto. Media elektronik dapat berupa televisi, radio, video, slide, film strip dan sekarang dikenal internet. Media papan berupa baliho biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang menjadi pusat kegiatan masyarakat.

Alat peraga yang dipergunakan dalam Pendidikan Kesehatan dapat berupa alat bantu (Visual). Alat bantu dengar (audio) atau kombinasi audio visual.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan melalui media yang mudah dipahami dan menarik untuk dilihat. Dalam penelitian Wati (2017) membuktikan bahwa banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tulisan atau pun bacaan maka dari itu peneliti berminat untuk memberikan media Power Point pembelajaran sangat membutuhkan minat, motivasi, dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai materi yang disampaikan pada siswa. Penggunaan media Power Point mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan media konvensional, tingkat perbedaan kualitas hasil belajar diantara keduanya sangat signifikan. Itu berarti, penggunaan Power Point pembelajaran tersebut sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut asumsi peneliti penggunaan media leaflet dan video dalam memberikan penyuluhan Pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman masyarakat dengan materi PHBS yang disampaikan. Dikarenakan media leaflet dan video lebih menarik karena terdapat gambar-gambar dan animasi yang disukai oleh sasaran sehingga memungkinkan banyak peminat dan penyampaian materi tersebut dapat dipahami. Teknik penyuluhan ini tentunya bisa diterapkan dalam setiap pemberian penyuluhan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan melalui media promosi kesehatan yang digunakan agar mudah dipahami dan menarik untuk dilihat, serta dapat berhubungan dengan tingkat pengetahuan sasaran. Banyak masyarakat yang merasa bosan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tulisan atau pun bacaan maka dari itu hasil dari artikel ilmiah dan jurnal yang sudah peneliti pelajari adalah video dan leaflet sangat menarik untuk digunakan untuk penyampaian materi yang dimana menumbuhkan minat, motivasi, dan antusias masyarakat dalam mengikuti pembelajaran mengenai materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., Wulandari, R., & Nafikadini, I. (2022). Efektivitas Edukasi Penerapan PHBS Melalui Program Sing Penting Berakzi di Desa Glagahwero. Vol 24 (2) Hal 84-94.
- Emma, S., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Fadilah, F., Tahlil, & Hermansyah. (2017). Efektivitas Kartu Kuartet Berbasis Multimedia Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berdasarkan Teori Health Promotion Model.
- Faizah, S., Lufianti, A., & Rahmawati. (2019). Efektivitas Media Video dan Media Multimedia Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggu Kecamatan Godong. Hal 124-130.
- Hadisuyitno, J., & Supariasa, B. (2016). Efektivitas Penyuluhan Terhadap Perubahan Pengetahuan Kadarzi dan PHBS Ibu Balita di Desa Pulungdowo, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.
- Hanif, M., Ririanty, M., & Nafkadhini, I. (2018). Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- Humas Ditjen Dayasos. (2020, April 09). *Kementrian Sosial Republik Indonesia*. Retrieved from Kementrian Sosial Republik Indonesia: <https://kemensos.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs>
- Isra, M., Warjiman, & Chrisnawati. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- Jatmika, S., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Kemkes. (2016, Januari 01). *Kementrian Kesehatan Promkes*. Retrieved from Kementrian Kesehatan Promkes: <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Listiadesi, A., Noer, S., & Maifita, Y. (2020). Efektifitas Media Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah. Vol 3 No 1 Hal 54-65.
- Madoran, A. (2018, April 28). *Mitra Kesmas*. Retrieved from Mitra Kesmas: <https://www.mitrakesmas.com/2018/04/16-jenis-media-cetak-untuk-promosi.html>

- Maharianingsih, N. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional Untuk Swamedikasi di Masyarakat Kota Denpasar. Vol 5 (1) Hal 51-62.
- Mulyani, & Masdinarsyah, I. (2021). Efektivitas Konseling Berbasis Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Vol 6 (1) Hal 41-50.
- Pranata, K., Dewi, H., & Zulherman. (2022). Efektivitas Video Animasi Berbasis Animaker Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar. Vol 9 (1) Hal 11-17.
- Prihatin, T., Wijaya, A., & Nyoman, N. (2021). Buku Saku PHBS Efektif Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat Dusun Lemahbang. Vol 4 Hal 1119-1124.
- Rustiarini, F., Ilmi, I., Simanungkalir, S., & Nasrullah, N. (2021). Efektivitas Edukasi Komik dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Mengenai PHBS Untuk Pencegahan Penularan Virus Covid-19. Vol 13 (2) Hal 66-85.
- Saleh, A., & Kunoli, F. (2018). Pengaruh Penyuluhan dan Pelatihan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader PHBS Di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-una. Vol 8 (2) Hal 159-164.
- Vinci, A., Bachtiar, A., & Parahita, I. (2022). Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader. Vol 7 (1) Hal 66-73.
- Widyanti, F. G. (2021, July 21). *Universitas Airlangga Ikatan Alumni*. Retrieved from Universitas Airlangga Ikatan Alumni: <https://alumni.unair.ac.id/site/article/read/1019/kenali-cara-memilih-media-promosi-kesehatan-y.html#:~:text=%E2%80%9CMedia%20promosi%20kesehatan%2C%20yaitu%20upaya,bidang%20kesehatan%2C%E2%80%9D%20terang%20drh.>